

PENYEMPROTAN DESINFEKTAN SEBAGAI TINDAKAN PREVENTIF TERHADAP PENULARAN VIRUS CODID-19 DI DUSUN GENTING, CEPOGO- BOYOLALI

Leni Krisnawati¹, Alean Kistiani Hegy Suryana²

¹Fakultas Hukum Universitas Boyolali

²Fakultas Ekonomi Universitas Boyolali
Korespondensi : ragilputri746@gmail.com

ABSTRACT

One of the efforts to keep the environment clean, healthy, and free from exposure to the corona virus is by spraying disinfectant liquid. The government always urges people to make disinfectants independently at home. However, many people in Genting Rt.07 Rw.02 Genting Village, Cepogo District, Boyolali Regency still do not know how to make disinfectants, even if people know how to make disinfectants in general they just mix chemicals without knowing the content of the compounds in them. in packaging bottles, what are the properties of these compounds and what is the exact dosage. As a result, mixing these chemicals can actually have a negative impact on them, such as the formation of new compounds that are harmful to their health. Therefore, activities in the form of education about making disinfectants are very necessary.

Keywords: Disinfectant, Corona, Preventive, Genting, Cepogo

Salah satu upaya untuk menjaga lingkungan tetap bersih, sehat, dan bebas dari paparan virus corona adalah dengan melakukan penyemprotan cairan desinfektan. Pemerintah senantiasa menghimbau masyarakat agar dapat membuat desinfektan secara mandiri di rumah. Akan tetapi, masyarakat di Dusun Genting Rt.07 Rw.02 Desa Genting, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali masih banyak yang belum mengetahui cara membuat desinfektan, walaupun masyarakat ada yang tahu membuat desinfektan pada umumnya mereka hanya sekedar mencampur bahan kimia tanpa mengetahui kandungan senyawa di dalam botol kemasan, bagaimana sifat senyawa tersebut dan bagaimana takaran tepatnya. Akibatnya, pencampuran bahan kimia tersebut justru dapat berdampak negatif bagi mereka seperti pembentukan senyawa baru yang berbahaya bagi kesehatan mereka. Olehnya itu, kegiatan dalam wujud edukasi tentang pembuatan desinfektan sangat perlu dilakukan.

Kata Kunci : Desinfektan, Corona, Preventif, Genting, Cepogo

PENDAHULUAN

Sejak diumumkannya kasus pertama virus corona di Indonesia oleh presiden Joko widodo pada awal maret 2020, berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebaran virus tersebut. Jumlah kasus pasien positif virus Corona semakin meningkat setiap hari, begitu juga dengan angka kematiannya. Sumber data dari (COVID & Team, 2020), Indonesia pun mulai terpapar oleh Covid-19 dan per tanggal 17 Maret 2020 sebanyak 172 orang terinfeksi dengan 55 orang jumlah kematian. Perkembangan selanjutnya yakni 31 Maret 2020, kasus corona virus terjadi peningkatan diangka 1.528 orang dengan 136 orang jumlah kematian. Peningkatan jumlah kasus yang cukup signifikan tersebut perlu dikendalikan bahkan harus dikurangi. Menurut (Ardiputra

et al., 2020) Upaya preventif terkait peningkatan jumlah penderita Covid-19, sebagaimana telah diinformasikan oleh WHO pada Maret 2020, bahwa untuk mencegah terjadinya penularan corona maka semua Negara didesak agar melakukan upaya dan langkah efektif. Maka pencegahan penyakit jenis ini mesti dilakukan sedini mungkin sesuai dengan UU 6 Tahun 2018 tentang Keekarantina Kesehatan, dimana perlunya pembatasan kegiatan sosial oleh masyarakat.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebaran virus tersebut diantaranya adalah menghimbau masyarakat untuk tetap tenang, jaga jarak, kerja dari rumah (WFH), dan senantiasa menjaga kebersihan tubuh maupun lingkungan. Diantaranya yakni dengan kebiasaan mencuci tangan, menggunakan hand sanitizer, atau membersihkan dengan cairan disinfektan. Sebelumnya, masyarakat antusias membuat hand sanitizer sendiri lantaran harganya naik drastis. Selain itu, salah satu formula yang bisa dibuat secara mandiri adalah disinfektan. Senantiasa menjaga kebersihan lingkungan dan utamanya diri sendiri merupakan salah satu bentuk pencegahan penyebaran dan penularan Covid-19. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mencegah penularan covid-19, salah satunya tidak bepergian ke daerah pandemi virus, menjalan kan PHBS, mencuci tangan setelah bepergian keluar rumah, menyemprotkan cairan desinfektan ke barang-barang yang beresiko menularkan virus. Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik dapat menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Anti septik mengandung anilides, chlorhexidine dan alkohol yang merupakan zat yang dapat menghambat perkembangan mikroorganisme tanpa harus membunuh mikroorganisme tersebut di jaringan hidup. Desinfektan merupakan zat yang dapat membunuh patogen di lingkungan. Glutaraldehyd dan formaldehyd merupakan zat yang terkandung dalam disinfektan. Sebelumnya tenaga medis merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam hal penggunaan zat-zat tersebut di rumah sakit, namun saat ini, di rumah pun akan sering digunakan. Dari berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dalam penggunaan disinfektan dan antiseptik dapat membunuh virus secara efektif. Namun pembatasan jarak antara penderita dan pembawa mesti tetap dilakukan agar mencegah bertambahnya penularan.

Dalam hal pengendalian laju persebaran Covid-19, perilaku individe, protokol kebersihan, pematasan jarak sosial dan isolasi mandiri merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dilakukan. Salah satu langkah penting dalam upaya pencegahan dan penyebaran Covid-19 adalah dengan pembuatan cairan disinfektan. Antiseptik merupakan jenis disinfektan yang dapat menghancurkan atau bahkan menghambat perkembangan mikroorganisme tanpa mengakibatkan cedera pada jaringan hidup. Disinfektan adalah cairan pembersih yang umumnya dibuat dari hidrogen peroksida, creosote, atau alkohol yang bertujuan untuk membunuh bakteri, virus, kuman, dan mikroorganisme berbahaya lainnya yang terdapat pada ruangan atau permukaan benda mati. Disinfektan biasanya digunakan untuk membersihkan permukaan benda-benda yang paling sering disentuh orang banyak. Contohnya, gagang pintu, meja, kursi, keran wastafel, lemari, dan lain-lain. Disinfektan juga mengandung konsentrasi biosida yang tinggi. Maka dari itu, disinfektan lebih efektif dalam mencegah timbulnya bakteri dan mikroorganisme pada permukaan benda mati apa pun, yang menjadi perantara paparan infeksi virus atau bakteri berbahaya bila dihirup atau disentuh manusia. Untuk membuat disinfektan sendiri di rumah, sebenarnya kita bisa membeli bahan disinfektan utama yang merupakan produk pembersih rumah tangga. Jenis disinfektan yang direkomendasikan adalah cairan pemutih yang mengandung natrium hipoklorit atau cairan pembersih karbol yang mengandung benzalkonium klorida.

Upaya menjaga kebersihan lingkungan dengan penggunaan desinfektan bukan hanya tugas pemerintah saja, melainkan tugas semua masyarakat, tak terkecuali masyarakat yang ada di desa-desa khususnya desa Suruang, Kabupaten Polewali Mandar. Olehnya itu, pemerintah senantiasa menghimbau masyarakat agar dapat membuat desinfektan secara mandiri di rumah. Akan tetapi, masyarakat di desa Suruang masih banyak yang belum mengetahui cara membuat desinfektan, walaupun tahu membuat desinfektan pada umumnya mereka hanya sekedar mencampur bahan kimia tanpa mengetahui kandungan senyawa di dalam botol kemasan, bagaimana sifat senyawa tersebut dan bagaimana takaran tepatnya. Akibatnya, pencampuran bahan kimia tersebut justru dapat berdampak negative bagi mereka seperti pembentukan senyawa baru yang berbahaya bagi kesehatan mereka.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini terdiri atas beberapa tahap yang pertama pelaksana mempersiapkan pembuatan media yang akan digunakan sebagai upaya pencegahan Covid-19. Persiapan tersebut meliputi pembuatan desinfektan, pembuatan poster himbauan Covid-19. Tahap kedua melaksanakan kegiatan di Dusun Genting Rt.07 Rw.02 Desa Genting, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali seperti kegiatan pembuatan dan penyemprotan desinfektan. Penyemprotan desinfektan sendiri memiliki beberapa tahap yaitu:

1. Perizinan kepada pihak desa untuk pelaksanaan pengabdian,
2. Tahap eksperimen yaitu pembuatan desinfektan
3. Tahapan Penyuluhan dari eksperimen pembuatan desinfektan pada beberapa warga dan Pelaksanaan penyemprotan Desinfektan.
4. Tahap pelatihan pembuatan desinfikten
5. Tahap Evaluasi, tim pengabdi melakukan diskusi dengan ketua RT terkait kegiatan yang telah dilakukan sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Desa Genting.

Ketua RT dan warga memberikan kesan dan saran terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Adapun metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program adalah dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi karena peserta kegiatan ini terbatas dan senantiasa menjaga jarak antara tim pengabdi dan masyarakat mitra.

DISKUSI

Penyuluhan, Pelaksanaan, dan Peragaan Pelatihan dilakukan pada tanggal 14 Maret 2021 di Dusun Genting Rt.07 Rw.02 Desa Genting, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali

- 1) Penyuluhan tentang bahan desinfektan yang aman bagi masyarakat.
- 2) Pengenalan alat dan bahan yang akan digunakan pada pembuatan desinfektan penjernihan air disertai dengan penjelasan setiap fungsinya
- 3) Peragaan pembuatan desinfektan.
- 4) Penyemprotan desinfektan di rumah warga

Hasil dari pelatihan yang dilakukan di lokasi, diperoleh bahwa masyarakat yang hadir di kegiatan ini dapat memahami materi singkat yang kami berikan dan menerima dengan baik informasi/ pengetahuan yang kami berikan. Disamping itu, selama kegiatan pengabdian ini terlihat respon positif dari masyarakat. Ada pun alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan desinfikten pada pengabdian ini adalah:

Alat dan Bahan :

- Cairan Pemutih
- Cairan Pembersih lantai
- Semprotan, Pel Lantai
- Air bersih secukupnya.



Gambar 1. Pembuatan Hanisanitizer

Cara membuat dan menggunakannya:

1. Tuang cairan pemutih pakaian secara hati-hati ke dalam botol kaca terlebih dahulu. Lalu, tambahkan air bersih dan aduk hingga tercampur dengan merata.
2. Jika sudah, tutup botol kaca dengan rapat, lalu kocok secara perlahan agar cairan pemutih pakaian dapat tercampur sempurna dengan air.
3. Apabila larutan cairan pemutih pakaian sudah tercampur sempurna, Anda bisa membagikan larutan cairan pemutih pakaian tersebut ke dalam botol semprot yang lebih kecil agar mudah digunakan.
4. Cairan disinfektan sudah siap digunakan. Anda dapat membersihkan permukaan benda mati yang sering disentuh dengan sabun dan air panas bersih terlebih dahulu sebelum menggunakan cairan disinfektan..

Dengan demikian, dalam membuat disinfektan dari cairan pembersih lantai ini, dianjurkan perbandingannya tidak jauh berbeda antara cairan pembersih dan air. Takarannya, 10 tutup botol cairan pembersih lantai diencerkan dengan 1 liter air. Selain itu, dapat pula ditambahkan bahan pewangi alami, misalnya air hasil rebusan sereh untuk menetralkan bau karbol yang kadang menyengat. Namun, hal itu bisa disesuaikan dengan pilihan masyarakat.

Cara menggunakan disinfektan untuk membersihkan permukaan benda

- Gunakan sarung tangan sekali pakai dan masker saat membersihkan permukaan benda guna menghindari paparan langsung dengan virus atau bakteri. Jauhi kontak cairan disinfektan secara langsung dengan kulit dan mata.
- Jika permukaan benda terlalu kotor, sebaiknya bersihkan dengan cara mencuci atau menyikatnya menggunakan sabun deterjen dan air panas terlebih dahulu. Apabila permukaan benda tampak bersih, langsung semprotkan larutan disinfektan.
- Anda bisa menyemprotkan larutan disinfektan langsung ke permukaan benda yang keras, lalu tunggu selama 5 menit. Kemudian, lap dan biarkan mengering dengan udara selama beberapa menit.

- Pastikan permukaan benda yang disemprot cairan disinfektan dilap hingga kering sebelum disentuh.
- Jika sudah selesai membersihkan permukaan benda dengan disinfektan, segera lepas sarung tangan dan masker.
- Cuci tangan Anda menggunakan air mengalir dan sabun hingga bersih.

KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat memberikan respon yang positif terhadap kegiatan ini dan berharap dapat membuat desinfektan dengan benar secara mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku tim pengabdian, mengucapkan banyak terima kasih kepada Dusun Genting Rt.07 Rw.02 Desa Genting, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali, serta bapak ketua RT Dusun Genting baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah sangat baik menyambut kami dan turut menyukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kami.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Pedoman Pembuatan Disinfektan dan Hand sanitizer
Buku Panduan Pencegahan Covid-19
Community Development Journal: Pembagian Masker Dan Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Dalam Rangka Mendukung Pencegahan Penyebaran Covid-19